

**ANALISIS PENGENDALIAN KUALITAS DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS PRODUK
(Studi Kasus Hj Purnama Sasirangan Banjarmasin)**

ABSTRAK

Mardalia¹, Dwi Wahyu Artiningsih², Teguh Wicaksono³
Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, 17.31.0332
Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, 1119056501
Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, 1116028801
Email: liajultiana99@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menguji :Pengendalian Kualitas yang dilakukan pada Hj Purnama Sasirangan Banjarmasin, Kualitas Produk pada Hj Purnama Sasirangan Banjarmasin apakah sudah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang sudah ditetapkan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara dan studi pustaka. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian kualitas yang dilakukan dimulai dari penerimaan barang datang, proses produksi, dan pelepasan produk(pemasaran) sudah berjalan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur yang sudah ditetapkan dan Sumber Manusia Manusia (SDM) pada tim quality control/pengawasan ditambahkan untuk meningkatkan kualitas produk kain sasirangan pada Hj Purnama Sasirangan.

Kata Kunci : Pengendalian Kualitas, Kualitas Produk

ABSTRACT

This study aims to test: Quality control carried out on Hj Purnama Sasirangan Banjarmasin, Product quality on Hj Purnama Sasirangan Banjarmasin whether it is in accordance with the Standard Operating Procedures (SOP) that have been set.

The results of this study indicate that the quality control carried out starting from the receipt of incoming goods, production processes, and product release (marketing) has been running in accordance with the Standard Operating Procedures that have been established and Human Resources (HR) in the quality control / supervision team is added to improve Sasirangan fabric product quality on Hj Purnama Sasirangan.

Keywords: Quality Control, Product Quality

PENDAHULUAN

Dalam persaingan bisnis pada pandemi saat ini, terutama setelah negara kita mengalami krisis ekonomi yang berkepanjangan, semua perusahaan terus

berusaha untuk tetap eksis dibidang usahanya masing-masing baik produk berupa barang ataupun jasa. Perusahaan yang ingin berkembang atau bertahan disituasi saat ini harus memberikan suatu produk berupa barang maupun jasa dengan

kualitas bagus dan harga relatif terjangkau, penyerahan lebih cepat dan pelayanan yang baik kepada para pelanggan.

Selanjutnya, ada tiga hal mendasar yang sangat mempengaruhi tingkat kesuksesan suatu produk atau layanan pasaran, yaitu harga, ketersediaan dan kualitas. Konsumen sebagai bagian penting bagi kelangsungan hidup perusahaan harus selalu dipuaskan dan dipenuhi harapannya sebelum mereka berpindah pada pesaing lain.

Suatu produk dibuat melalui proses pengolahan dari bahan baku menjadi barang setengah jadi berdasarkan kualitas yang diciptakan. Proses produksi terjadi karena adanya interaksi antara berbagai macam faktor produksi seperti input (bahan baku, tenaga kerja dan mesin) bersatu padu untuk menciptakan barang yang mempunyai nilai tambah dan nilai guna yang lebih tinggi yang diperlukan konsumen Ibid, (2016:70).

Konsep produksi barang dengan cara asal jadi harus ditinggalkan. Karena, hal itu akan mengakibatkan barang yang dihasilkan tidak laku. Seperti diketahui bahwa konsumen masa kini lebih baik dalam tingkat kehidupannya, sehingga mereka akan lebih memilih barang dengan kualitas terbaik. Untuk menghasilkan produk yang berkualitas baik maka diperlukan proses produksi yang mendukung. Dalam menjamin terdapatnya tingkat kualitas dari produk yang dihasilkan, maka dibutuhkan kegiatan manajemen dan pengendalian kualitas yang efektif.

Dengan semakin majunya dunia industri, maka konsumen akan lebih memperhatikan kualitas suatu barang. Dalam dunia industri kualitas barang yang dihasilkan merupakan faktor yang sangat penting. Barang yang dihasilkan ditentukan

kualitasnya berdasarkan pada pengukuran atau penilaian karakteristik tertentu. Begitu juga di daerah Kalimantan Selatan khususnya di Banjarmasin yang mulai memasuki masyarakat modern yang ditandai dengan kemajuan ekonomi dan semakin banyaknya industri baru yang didirikan salah satunya yaitu Hj Purnama Sasirangan.

Hj Purnama Sasirangan merupakan rumah produksi yang menghasilkan sasirangan yang bahan bakunya berasal dari kain kemudian dimotif dan diwarnai dengan teknik tradisional. Produk dari Hj Purnama Sasirangan adalah kain sasirangan, kaos, kemeja dan lain-lain dalam bentuk eceran ataupun grosir. Hj Purnama Sasirangan juga mencapai tujuan selalu mengembangkan produktivas dibidang produksi dan menciptakan produk yang dapat memenuhi kepuasan konsumen. Salah satunya dengan memastikan pengiriman barang tepat waktu. Berkaitan dengan permintaan konsumen Hj Purnama Sasirangan selalu berusaha mempertahankan kepercayaan pelanggan. Salah satunya kebijakan mutu Hj Purnama Sasirangan yakni berkomitmen untuk memenuhi kepuasan pelanggan dengan menciptakan produk yang berkualitas tinggi. Walaupun pada kenyataan selalu ada produk yang tidak memenuhi standar yang diharapkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (field research) dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan adalah sebuah penelitian yang sumber data dan penelitian menggunakan kancah atau lokasi tertentu (Musfiqon, 2012:56).

Untuk jenis penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu

jenis datanya kualitatif berupa pertanyaan, kalimat dan dokumen. Kemudian data penelitian yang terkumpul dianalisis dengan melakukan pemeriksaan konseptual atau suatu pertanyaan, sehingga dapat diperoleh kejelasan arti yang terkandung dalam pernyataan tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu peneliti mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek diteliti melalui data yang telah terkumpul (Sugiyono 2009 :29). Dilihat dari jenis penelitian maka penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mendeskripsikan masalah-masalah yang berhubungan dengan kualitas produk kain sasirangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini memperoleh sejumlah data dari Hj Purnama Sasirangan dengan mewawancarai secara langsung dengan narasumber Rizky. Adapun data diperoleh dari Hj Purnama Sasirangan yaitu pengawasan yang dilakukan oleh tim Quality Control dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang sudah ditetapkan oleh Hj Purnama Sasirangan dengan tiga tahapan. Tahap pertama adalah proses kedatangan bahan baku yang bertujuan untuk menyeleksi dan menyaring bahan baku yang yang dipesan dari supplier, tahap kedua adalah tahap proses produksi yang bertujuan untuk menghindari terjadinya kerusakan produk akibat bahan baku yang tidak sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan serta menjaga proses produksi agar berjalan dengan lancar, ketiga merupakan tahap proses pelepasan produk yang bertujuan untuk menjaga serta mengawasi proses yang telah melewati proses produksi agar terhindar dari kecacatan produk yang nantinya akan digunakan oleh konsumen.

1. Proses Pengendalian Kualitas Yang Dilakukan Dalam Meningkatkan Produk Pada Hj Purnama Sasirangan.

Pada proses yang akan dilakukan oleh tim pengawas atau Quality Control dalam melakukan tugasnya yaitu mengendalikan kualitas dan menyaring ketika bahan yang akan diterima sebelum diolah menjadi produk jadi yang layak untuk dipasarkan. Sebelum melakukan tahapan ini adapun yang terlibat dalam tim pengawas /quality control adalah pemilik Hj Purnama Sasirangan dan juga salah satu seorang yang ditugaskan untuk mengawasi semua proses pembuatan kain sasirangan.

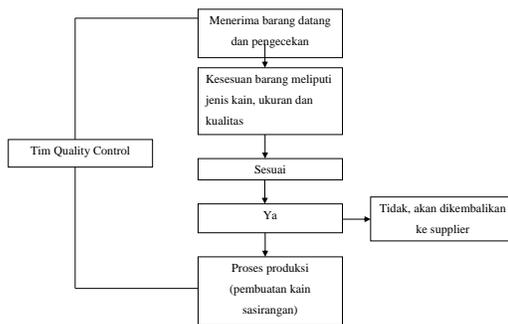
Quality Control disini sangat berperan penting untuk menyaring produk sebelum sampai ketangan konsumen, dengan adanya tim pengawas/ quality control ini produk diharuskan melewati tahap-tahap prosedur yang memang sudah menjadi keharusan oleh tim untuk melakukan penyaringan terhadap kualitas produk. Sebelum melakukan penyaringan pada kualitas produk adalah menerima barang bahan datang.

Adapun Standar Operasional Prosedur (SOP) yang mengatur tentang prosedur mutu kedatangan barang yang mengarah pada prosedur mutu kedatangan barang. Tujuan dari penepatan prosedur mutu adalah barang-barang datang untuk menjaga kualitas produk serta meminimalisir kesalahan jenis kain, ukuran dan kualitas kain tersebut. Prosedur ini memiliki ruang lingkup diantaranya penerimaan barang (bahan baku yang

dibeli dari supplier) proses produksi dan packing (pengemasan).

Kriteria produk yang dibeli :

- 1) Kesesuaian jenis kain
- 2) Kesesuaian ukuran kain
- 3) Kondisi kain



Gambar 4.1
Uraian Penerimaan Barang Datang

Prosedur ini tentang pemantauan selama proses produksi berlangsung, aktivitas pengecekan proses produksi meliputi item pengecekan yaitu :

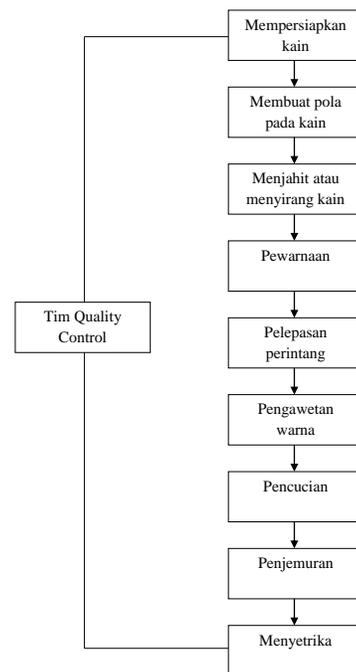
- 1) Jenis Kain
- 2) Bentuk pola
- 3) Kesesuaian dengan pewarnaan
- 4) Kualitas kain
- 5) Cuaca

Setelah melalui proses pengecekan kualitas pada produk maka akan di sesuaikan dengan standar dari kriteria produk tersebut. Adapun kriteria yang dimaksud adalah :

- 1) Dalam proses kedatangan barang, pengecekan tersebut meliputi kualitas produk pada saat akan dilakukan proses produksi.

- 2) Sedangkan produk yang tidak sesuai dengan standar atau belum memenuhi kriteria yang telah ditetapkan maka akan dilakukan pemisahan produk dan kemudian akan dilakukan analisa apakah produk tersebut dapat diperbaiki kembali atau dimusnahkan.

Adapun uraian prosedur alur proses produksi, sebagai berikut :

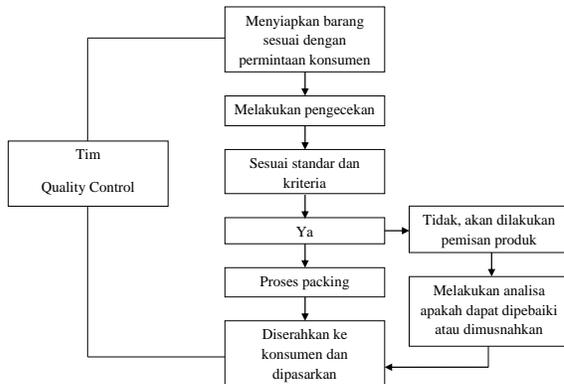


Gambar 4.2
Uraian Prosedur Proses Produksi

Adapun SOP yang mengatur tentang ketentuan pelepasan produk ke konsumen sesuai dengan permintaan dan standar mutu dengan fisik yang layak untuk dipasarkan. Tujuan dari penerapan mutu prosedur ketentuan pelepasan barang adalah agar barang sesuai dengan permintaan konsumen. Adanya SOP pelepasan barang ke konsumen sangat berguna untuk menyeleksi kembali produk yang telah melewati

tahap-tahap prosedur dari awal hingga akhir.

Adapun uraian pelepasan produk adalah sebagai berikut :



Gambar 4.3

Uraian Prosedur Proses Pelepasan Produk

Pada proses pelepasan produk kain sasirangan prosedurnya adalah setelah melalui proses produksi yang telah ditentukan bahwa kain tersebut memenuhi standar dan layak dipasarkan.

2. Pengendalian Kualitas Yang Seharusnya Dilakukan Dalam Meningkatkan Kualitas Produk Hj Purnama Sasirangan

Dengan adanya tim quality control yang bertanggung jawab dalam pengendalian kualitas untuk menyaring produk dimulai dari tahap-tahap menerima barang datang, proses produksi dan pelepasan produk.

Berikut tahap-tahap yang dilakukan oleh tim quality control

dalam meningkatkan kualitas produk yaitu :

1. Penerimaan barang yang akan dilakukan oleh tim pengawas adalah tentang pengecekan mutu barang datang dari supplier tentang kesesuaian jenis kain, ukuran kain dan kualitas kain tersebut.
2. Proses produksi pada kain pada saat pembuatan kain sasirangan tim quality control melakukan pengecekan kualitas selama proses produksi berlangsung.
3. Proses pelepasan produk kain sasirangan adalah setelah melalui proses produksi yang telah ditentukan bahwa kain tersebut memenuhi standar dan layak dipasarkan.

Tim quality control diperlukan untuk tetap dapat memantau setiap pelaksanaan kegiatan agar tetap sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan. Apabila dalam proses produksi ditemukan adanya kesalahan akan segera dilakukan perbaikan supaya tidak mengakibatkan kesalahan yang lebih besar bahkan untuk mencegah terjadinya kesalahan yang sama. Karena kesalahan dapat terjadi dalam setiap pelaksanaan kegiatan proses produksi berlangsung.

1. Analisis Pengendalian Kualitas Yang Dilakukan Dalam Meningkatkan Kualitas Produk Pada Hj Purnama Sasirangan

Pengendalian kualitas atau lebih dikenal dengan Quality Control dalam meningkatkan kualitas prodk pada Hj Purnama Sasirangan mempunyai tim

yang bertugas untuk menyaring dan mempertimbangkan produk yang berkualitas yang akan dipasarkan dan bertujuan untuk memberikan kepuasan kepada konsumen. Pada proses penyaringan kualitas pada produk, tim quality control memiliki alur dimana terdapat pula pemilik Hj Purnama Sasirangan dan bagian tim yang bertugas untuk mengendalikan kualitas.

Untuk meningkatkan kualitas produk pada Hj Purnama Sasirangan, ada beberapa hal yang sangat diperhatikan oleh tim quality control untuk menentukan kriteria kualitas yang dilihat dari bagus atau tidaknya bahan baku yang akan disaring untuk menemukan bahan baku yang mana layakdigunakan untuk berada pada proses selanjutnya hingga sampai pasar, kemudian dilihat dari proses packing atau pengemasan dimana tahapan akhir pada bahan baku telah menjadi barang jadi yang dapat disebut dengan produk dan proses ini dilakukan dengan teliti untuk mendapatkan produk yang bagus dan dapat memenuhi kepuasan para konsumen.

2. Analisis Pengendalian Kualitas Yang Seharusnya Dilakukan Dalam Meningkatkan Kualitas Produk Hj Purnama Sasirangan

Proses yang dilakukan oleh tim quality control pada produk Hj Purnama Sasirangan dalam membuat kain sasirangan sudah memiliki kualitas yang bagus yakni dengan melewati tiga tahap proses pengendalian kualitas yaitu proses kedatangan barang, proses produksi, dan proses pelepasan produk. Bertujuan untuk penyaringan pada

proses penerimaan barang yaitu agar mendapatkan bahan baku yang bermutu baik pada saat sebelum dilakukannya proses produksi dan selajutnya akan dilanjutkan ke proses pengemasan yaitu untuk mengubah bahan baku menjadi produk jadi dengan terjamin kualitasnya.

Sedangkan tahap akhir yaitu tahap pelepasan produk (pemasaran) bertujuan proses akhir ini adalah untuk menyaring kembali produk yang telah melalui proses pengemasan, sehingga dalam proses ini produk yang telah melewati tiga tahap pengujian akan dinyatakan layak dan telah terjamin kualitas produk yang akan dipasarkan, seperti hal yang telah dipaparkan peneliti tentang teori pengendalian kualitas yaitu agar perusahaan dapat menghasilkan barang yang bagus, tercapainya produktivitas tinggi, meningkatnya pemasaran, biaya produksi yang paling ekonomis dan memperbaiki proses yang salah.

PENUTUP

1. Pengawasan yang dilakukan tim *Quality Control* dengan tiga tahapan. Tahap pertama adalah proses kedatangan bahan baku yang bertujuan untuk menyeleksi dan menyaring bahan baku yang yang dipesan dari *supplier*, tahap kedua adalah tahap proses produksi yang bertujuan untuk menghindari terjadinya kerusakan produk akibat bahan baku yang tidak sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan serta menjaga proses produksi agar berjalan dengan lancar, ketiga merupakan tahap proses pelepasan produk yang bertujuan untuk menjaga serta mengawasi proses yang telah melewati proses produksi

agar terhindar dari kecacatan produk yang nantinya akan digunakan oleh konsumen.

2. Dengan menambahkan Sumber Daya Manusia (SDM) pada tim quality control untuk meningkatkan kualitas produk Hj Purnama Sasirangan melaksanakan proses pengecekan kualitas produk yang meliputi layak atau tidaknya bahan baku, pengendalian pada proses kedatangan bahan baku sampai proses *packing*. Pengendalian kualitas pada Hj Purnama Sasirangan yang paling ditekankan yaitu pada saat pengawasan bahan baku.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyari, A. (2002). *Manajemen Produksi*. Yogyakarta: Bpfe.
- Alisjahbana, J. (2005). *Evaluasi Pengendalian Kualitas Total Produk Pakaian Wanita Pada Perusahaan Konveksi*. Pt Citra Serasi Bandung: Skripsi.
- Amstrong, K. D. (2012). *Prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Amstrong, K. D. (2014). *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Assauri, S. (2016). *Manajemen : Konsep Dasar Strategi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Ui.
- Assauri, S. (2016). *Manajemen Operasi Produksi : Pencapaian Sasaran Organisasi Berkesinambungan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Assauri, S. (2012). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Pt Raja Grapindo.
- Assauri, S. (2011). *Strategic Management, Sustainable Competitive Advantage*. Jakarta: Rajawali Press.
- Choung, W. J. (2014). *Manajemen Operasi Presfektif Asia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Damayanti, V. P. (2018). *Quality Control Dalam Meningkatkan Kualitas Produk Pada Perusahaan Pusat Oleh-Oleh Haji Dan Umbroh*. Kawasan Religi Sunan Ampel Surabaya: Skripsi.
- Fahmi. (2012). *Manajemen Operasi Dan Produksi*. Bandung: Alfabeta.
- Gasparez. (2011). *Total Quality Management Untuk Praktisi Bisnis Dan Industri*. Bogor: Vinchristo Publication.
- Handoko. (2013). *Manajeme Pemasaran Analisis Prilaku Konsumen*. Yogyakarta: Bpfe.
- Heriyanto, F. (2016). *Pengendalian Mutu Produk Pendekatan Manual Gmp Ssop Gula Kelapa Kristal*. Purbalingga: Skripsi.
- Irwan, D. D. (2015). *Pengendalian Kualitas Statistik (Pendekatan Teoritis Dan Aplikatif)*. Jakarta: Alfabeta.
- Kurniawan, A. R. (2014). *Total Marketing*. Yogyakarta: Kobis.
- Lati, N. F. (2015). *Analisis Pengawasan Mutu Produk Dengan Metode Spc (Stastical Processing Control) Pada Pecetakan Buana Raya*. Purwakerto: Skripsi.
- Latifna, F. (2013). *Analisis Pengendalian Kualitas Tibgkat Kerusakan Produk*

- Dengan Menggunakan Metode X*
Dan R. Omahe Bakpia: Skripsi.
- Musfiqon. (2012). *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Public.
- Nurhayati, R. (2011). *Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Loyalitas Pelanggan (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional L"Veteran" Yogyakarta Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Angkatan 2009 Penggunaan Hp Merek Nokia)*. Yogyakarta: Skripsi.
- Pasaribu, M. R. (2015). *Manajemen Mutu*. Medan: Fakultas Ekonomi Universitas Hkbp Nommensen.
- Pasaribu, R. (2015). *Manajemen Mutu*. Medan: Fakultas Ekonomi Universitas Hkbp Nommensen.
- Prihantoro, R. (2016). *Konsep Pengendalian Mutu*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Render, J. H. (2015). *Manajemen Operasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Shofianah, E. (2014). Pengaruh Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian. *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)* , 13-14.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&A*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, D. (2014). *Daasar-Dasar Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: Caps.